

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan berjalannya waktu, manusia terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Ilmu pengetahuan dan teknologi juga terus mengalami transformasi sehingga membawa banyak perubahan baik dari segi sosial maupun ekonomi. Indonesia merupakan salah satu negara di dunia dengan jumlah populasi penduduk paling banyak. Jika populasi semakin banyak maka jumlah permintaan akan barang maupun jasa juga akan semakin banyak. Hal ini bisa mendorong bagi para pelaku usaha untuk menghasilkan uang dengan menyediakan permintaan tersebut.

Munculnya pabrik pasir kucing salah satunya dilatarbelakangi oleh semakin banyaknya para pecinta kucing sehingga juga membutuhkan banyak pasir kucing sebagai media kucing membuang kotorannya. Hal inilah yang menciptakan peluang bisnis pasir kucing. Kucing merupakan hewan peliharaan yang menyenangkan dan menggemaskan. Banyak orang gemar untuk memelihara kucing. Dalam pemeliharaannya kucing memerlukan perawatan yang tepat sehingga kucing akan tetap bersih dan sehat, diantaranya dengan memberi makanan dan vitamin dengan rutin, serta menjaga kebersihan kandang dan lain sebagainya. Sebagai pemilik kucing sudah seharusnya untuk menjaga kebersihan dan kesehatan kucing, namun

masih banyak diantara masyarakat yang tidak mengetahui cara merawat kucing dengan baik.<sup>2</sup>

Penguraian batuan zeolit menjadi potongan-potongan kecil menghasilkan pasir zeolit. Biasanya ditawarkan dalam berbagai ukuran mulai dari yang kecil hingga yang besar. Pasir ini tidak hanya mudah ditemukan, tetapi juga dapat didaur ulang dengan cara dicuci lagi. Hampir di semua petshop kita bisa menjumpainya. Pasir ini tidak menggumpal jika terkena cairan atau kotoran, sehingga menjadi kerugian. Karena kucing sering menggaruk pasir saat ke atau dari kamar mandi, pasir yang bersentuhan dengan kotoran sering kali menjadi berantakan.<sup>3</sup>

Menjaga kebersihan kandang kucing bisa dilakukan dengan rutin membersihkan kandang, menyediakan pasir sebagai media untuk pup dan buang air kecil kucing, rajin membersihkan kotoran kucing pada pasir, dan bisa menyemprotkan desinfektan pada kandang dan pasir. Ada berbagai jenis pasir kucing diantaranya pasir zeolit, pasir bentonit, pasir kristal, dan pasir organik. Menurut salah satu karyawan pabrik pasir kucing, pasir jenis zeolit merupakan pasir yang paling banyak diminati oleh para pecinta kucing. Mungkin karena harga pasir zeolit merupakan pasir kucing yang memiliki harga paling terjangkau.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> HS, Wheindrata, *Buku Pintar Kesehatan Kucing Ras*, Yogyakarta: Lily Publisher, 2016, hlm.4

<sup>3</sup> <https://www.kucinglucu.net/jenis-jenis-pasir-kucing/?amp=1> diakses pada 03 Desember 2022

<sup>4</sup> Wawancara dengan salah satu karyawan CV Boemi Mulyo “Revia Putri”

Salah satu upaya dalam menyediakan permintaan akan barang adalah dengan didirikannya bangunan industri yaitu pabrik. Sudah tidak sedikit lagi pabrik-pabrik yang didirikan di Indonesia, jika biasanya diketahui bahwa pabrik merupakan bangunan khas perkotaan, namun sekarang di desa-desa pun kita juga bisa menjumpai bangunan pabrik. Mengejar pertumbuhan industri adalah salah satu metode yang digunakan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Meningkatkan lapangan kerja, mendorong pemerataan pembangunan, meningkatkan tingkat pendapatan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan pembangunan industri. Pihak yang menerima dampak lebih besar adalah masyarakat sekitar kawasan industri, biasanya prioritas penyerapan tenaga kerja pembukaan industri baru adalah masyarakat sekitar kawasan industri. Selain dapat mengurangi angka pengangguran, hal tersebut juga membuat pertumbuhan ekonomi semakin cepat, dan membantu meningkatkan ketersediaan sarana prasarana publik.<sup>5</sup>

Adanya pembangunan pabrik tentu membawa dampak bagi kondisi lingkungan di sekitarnya maupun bagi masyarakat. Selain manfaat yang disebutkan di atas, mungkin ada kerugian pada bangunan industri, seperti polusi kebisingan, air, tanah, dan udara. Semakin banyak pabrik maka kemungkinan jumlah pencemaran yang ditimbulkan juga semakin banyak. Pencemaran udara sangatlah berbahaya bagi kehidupan manusia, hewan, dan

---

<sup>5</sup> Yunita Primasanti, Ema Indriati Ningsih, *Analisis Dampak Pencemaran Udara PT Delta Dunia Textile terhadap Kondisi Masyarakat*, Jurnal Vol. 14, April 2021, hlm. 21

tumbuhan, maupun material-material lain yang ada di alam. Pencemaran udara mempunyai pengaruh yang besar bagi kesehatan, kenyamanan, dan ketenangan makhluk hidup dalam beraktivitas. Manusia merupakan makhluk yang paling berdampak akibat adanya pencemaran udara, padahal jika diteliti lebih lanjut penyebab terjadinya pencemaran adalah manusia itu sendiri. Sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang dibekali akal paling sempurna, sudah seharusnya manusia menjaga dan mengelola kelestarian lingkungan alam di sekitarnya dengan baik.

Udara sangat penting bagi kehidupan, namun seiring dengan semakin berkembangnya kota dan pusat industri, kualitas udara pun menurun. Udara saat ini kering dan berdebu, padahal dulunya segar dan murni. Kesehatan hewan, tumbuhan, dan manusia mungkin terancam jika masalah ini tidak segera diatasi. Jenis industri, operasinya, peralatan industri, dan utilitasnya semuanya mempunyai dampak signifikan terhadap emisi polusi udara yang dihasilkan oleh industri tersebut. Konsentrasi polusi udara menyebabkan gangguan pernafasan, ketidaknyamanan telinga dan mata, timbulnya penyakit tertentu, dan penurunan jarak pandang di sejumlah kota besar dan lokasi industri.<sup>6</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang

---

<sup>6</sup> R.D.Ratnani, *Teknik Pengendalian Pencemaran Udara yang diakibatkan Oleh Partikel*, Vol. 14, No. 2, Oktober 2008. hlm. 27

dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.<sup>7</sup> Hasil dari sisa industri yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah debu-debu yang mempengaruhi kualitas udara atau bisa dikatakan dapat mencemari udara. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara, yang dimaksud pencemaran udara adalah masuknya atau dimasukkannya zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam udara ambien oleh kegiatan manusia, sehingga mutu udara ambien turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan udara ambien tidak dapat memenuhi fungsinya.<sup>8</sup>

Reputasi suatu perusahaan merupakan puncak dari evaluasi yang selama ini digunakan untuk mencirikan kesan masyarakat terhadap organisasi tersebut. Setiap bisnis ingin memiliki reputasi positif, tetapi reputasi yang baik tersebut juga bergantung dari metode perusahaan dalam memberikan input dan pengelolaan. Semakin baik upaya yang dilakukan oleh perusahaan maka reputasi yang diperoleh juga akan semakin baik.<sup>9</sup> Pemerintah tidak hanya bertanggung jawab atas pertumbuhan suatu negara, namun setiap orang mempunyai tanggung jawab penuh untuk mewujudkan gagasan kesejahteraan sosial dan meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat. Tiga kelompok

---

<sup>7</sup> Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*

<sup>8</sup> Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang *Pengendalian Pencemaran Udara Pasal 1 Ayat (1)*.

<sup>9</sup> Sumatriani, dkk, *Peranan Corporate Social Responsibility*, Vol. 1, No. 1 Juni 2021, hlm.

berikut ini mempunyai arti penting dalam kemajuan suatu bangsa: Pemerintah (*Government*), Masyarakat (*Citizen, people*), dan Dunia Usaha (*Corporate*).<sup>10</sup>

Etika merupakan standar baik dan buruk bagi individu atau kelompok tertentu, sehingga etika bisnis adalah penilaian baik dan buruk dalam segala bentuk aktivitas bisnis.<sup>11</sup> Islam menganut konsep tanggung jawab yang seimbang dalam segala manifestasi dan dimensinya, termasuk antara pribadi dan keluarganya, jiwa dan raganya, komunitasnya dan masyarakat lainnya.<sup>12</sup> Hal ini menyiratkan bahwa suatu bisnis harus menjalankan seluruh operasinya dengan tujuan untuk menegakkan kewajibannya terhadap komunitas lokal dan lingkungan. Intinya, Allah SWT melarang siapa pun melakukan tindakan yang merusak planet bumi,, hal ini juga ditegaskan di dalam QS. Al-A'raf: 56 yang berbunyi:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ  
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan harapan. Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat kebaikan.”<sup>13</sup>

<sup>10</sup> Alex Gunawan, *Membuat Program CSR Berbasis Pemberdayaan Partisipatif*, (CV GARUDA, 2014) hlm 6

<sup>11</sup> Darmawati, *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Islam*, Vol. XIII, No.2, Desember 2014, hlm. 126

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 131

<sup>13</sup> Munawaroh, dkk. *Analisis Hukum Islam terhadap Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) untuk Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Perusahaan PT Gold Coin Specialities Kecamatan Tanjung Bintang Lampung, Vol.2, No.2, Desember 2021*, hlm. 88

CV Boemi Mulyo merupakan pabrik pasir kucing yang beralamat di Jl. Karto Darmo No. 18 Desa Jimbe, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar yang memproduksi pasir kucing zeolit bentonit dengan berbagai ukuran. Pabrik tersebut bisa dibilang industri yang cukup besar, hasil produksinya sudah dikirim sampai ke banyak kota besar di Indonesia dalam jumlah besar pula. Adanya pabrik pasir kucing di Desa Jimbe, selain menyerap tenaga kerja masyarakat di sekitar pabrik, ternyata kegiatan industri di pabrik tersebut juga menimbulkan dampak bagi lingkungan yaitu debu. Debu-debu tersebut muncul akibat proses produksi penggilingan bahan pembuatan pasir kucing.

Alasan peneliti memilih pabrik tersebut sebagai tempat penelitian karena peneliti telah melakukan pengamatan dalam beberapa waktu terakhir bahwa industri tersebut menghasilkan limbah industri berupa debu-debu dan pernah ada aduan dari masyarakat sampai melakukan protes oleh masyarakat disekitarnya terhadap pihak CV Boemi Mulyo. Hal tersebut seharusnya turut menjadi perhatian aparat desa setempat, karena termasuk hal yang mengganggu masyarakatnya. Apabila sampai terjadi hal demikian tentunya dampak yang ditimbulkan akibat proses produksi tersebut tidak bisa disepelekan. Hal ini sesuai dengan judul yang diangkat oleh penulis. Dengan alasan tersebut penulis berharap penelitian ini nantinya dapat dilakukan secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan

produksi Pabrik Pasir Kucing di Desa Jimbe terhadap lingkungan sekitar pabrik kaitannya dengan lingkungan hidup. Penulis menyajikan hal ini dalam bentuk skripsi yang berjudul “ANALISIS UNDANG-UNDANG NOMOR 32 TAHUN 2009 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di CV Boemi Mulyo Desa Jimbe, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar)”

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Upaya Pertanggung Jawaban Akibat Proses Produksi Pabrik Pasir Kucing di Tinjau dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup?
2. Bagaimana Tinjauan Etika Bisnis Islam mengenai Upaya Pertanggungjawaban Akibat Proses Produksi Pabrik Pasir Kucing di Tinjau dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui upaya pertanggungjawaban akibat proses produksi pabrik pasir kucing di tinjau dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Untuk mengetahui tinjauan Etika Bisnis Islam mengenai upaya pertanggung jawaban akibat proses produksi pabrik pasir kucing di tinjau dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.



#### **D. Manfaat Penelitian**

Banyak manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi penulis, penulis berharap penelitian ini dapat membantu pihak-pihak yang membutuhkan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan upaya akuntabilitas yang timbul dari proses produksi pabrik kotoran kucing ditinjau dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Etika Bisnis Islam.
  - b. Bagi masyarakat umum diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dari penelitian mengenai upaya pertanggung jawaban akibat proses produksi pabrik pasir kucing serta kewajiban pihak pabrik dalam menjaga lingkungan sekitar.
  - c. Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber daya untuk penyelidikan di masa depan dalam upaya menerima akuntabilitas atas dampak yang dihasilkan dari proses produksi.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi penulis, Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peneliti mengenai upaya pertanggung jawaban akibat proses produksi pabrik pasir kucing ditinjau dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Etika Bisnis Islam.

- b. Bagi pihak CV Boemi Mulyo Desa Jimbe, Kecamatan Kademangan, Blitar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam menangani dampak kegiatan industri di CV Boemi Mulyo.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak lain untuk memahaminya mengenai dampak kegiatan industri terhadap lingkungan sekitar dan upaya-upaya yang seharusnya dilakukan pihak pabrik berkaitan dengan lingkungan sekitar.

#### **E. Penegasan Istilah**

Untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman mengenai kata-kata yang digunakan dalam penelitian ini dan untuk memudahkan pemahaman terhadap judul penelitian, sebaiknya penulis mencantumkan penjelasan ringkas sebagai berikut:

1. Pabrik

Industri, sering disebut pabrik, adalah sekelompok aktivitas terkait yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa. Tenaga kerja dan peralatan tambahan digunakan untuk mengubah produk menjadi komoditas yang lebih bernilai. Ada tiga kategori utama di mana sektor industri dapat dibagi: industri kecil, menengah, dan besar.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Foengsitanojoyo Trisantoso Julianto, Suparno, *Analisis Jumlah Industri Besar dan Upah Minimum terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Surabaya*, Vol. 2, No.2, September 2016, hlm. 232

## 2. Pencemaran

Masuknya makhluk hidup, bahan, energi, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh aktivitas manusia yang melampaui batas mutu lingkungan hidup disebut pencemaran. Batasan perubahan sifat fisik, kimia, dan/atau biologi lingkungan hidup yang dapat ditahan oleh lingkungan hidup untuk mempertahankan fungsinya merupakan kriteria baku penilaian mutu kerusakan lingkungan hidup.<sup>15</sup>

## 3. Perlindungan dan Pengelolaan

Perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum merupakan bagian dari perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, yaitu upaya yang bersifat metodologis dan menyeluruh untuk memelihara fungsi lingkungan hidup dan menghindari pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup. Lingkungan hidup diartikan sebagai kesatuan ruang yang mencakup segala sesuatu, situasi, kekuatan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang berdampak terhadap alam, kelangsungan hidup, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.<sup>16</sup>

## 4. Etika Bisnis Islam

Etika adalah ilmu yang mempelajari benar dan salahnya tindakan manusia. Ketika memutuskan apa yang benar atau salah untuk

---

<sup>15</sup> Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

<sup>16</sup> *Ibid.*

dilakukan, etika berfungsi sebagai landasan penilaian tersebut.<sup>17</sup> Sebaliknya, bisnis adalah aktivitas individu terstruktur dalam menciptakan, memproduksi, dan mendistribusikan barang dan jasa kepada pelanggan untuk memenuhi permintaan.<sup>18</sup> Etika bisnis Islam kemudian mengacu pada moralitas dalam menjalankan berbagai operasi perusahaan sesuai dengan hukum Islam.

#### 5. CSR (*Corporate Social Responsibility*)

CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah dedikasi dunia usaha atau dunia usaha untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan melalui fokus pada tanggung jawab sosial perusahaan dan keselarasan antara pertimbangan terhadap lingkungan, masyarakat, dan perekonomian. CSR sangat perlu diterapkan dalam setiap industri guna mengatasi permasalahan terkait dengan sosial, perekonomian masyarakat sekitar, dan dampak yang ditimbulkan akibat kegiatan operasional industri terhadap lingkungan disekitarnya.<sup>19</sup>

#### 6. Pasir kucing zeolit bentonit

Pasir kucing zeolit bentonit merupakan pasir untuk media penampung kotoran kucing yang berasal dari pecahan pecahan batuan besar yang tidak menggumpal dan biasanya pasir jenis ini berwarna sedikit hijau keabu-abuan. Pasir kucing zeolit bentonit

---

<sup>17</sup> Erni Juliyani, *Etika bisnis dalam Perspektif Islam*, Vo. VII, No. 1 Maret 2016, hlm. 63

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 65

<sup>19</sup> Sumatriani, dkk. *Peranan corporate Social Responsibility terhadap reputasi Perusahaan pada PT Semen Sentosa*, Vol.1, No.1, Juni 2021

merupakan pasir yang dapat menyerap bau tidak sedap dari kotoran kucing itu sendiri serta dapat dicuci kembali menggunakan desinfektan.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Pembahasan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab dan sub bab. Penulis penelitian ini mengatur subjek menjadi lima segmen untuk sinopsis ringkas. Berikut ini adalah deskripsi metodis penelitian ini:

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang gambaran awal penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Memuat landasan teori yang mendasari penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, seperti: pembahasan mengenai dampak dari kegiatan industri pabrik pasir kucing, ketentuan biaya ganti rugi, undang-undang tentang lingkungan hidup, dan etika bisnis dalam islam.

##### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini memberikan gambaran mengenai metode penelitian, yang berisi tentang dasar penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data dan analisis data.

##### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi uraian hasil data dan temuan penelitian yaitu mengenai dampak kegiatan industri pabrik pasir kucing terhadap lingkungan sekitar. Seluruh data yang diperoleh baik berupa data primer maupun sekunder yang

dilanjutkan dengan analisis data yang merupakan jawaban atas fokus penelitian yaitu Dampak Kegiatan Produksi Pabrik Pasir Kucing terhadap Lingkungan Sekitar ditinjau dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Etika Bisnis Islam. Serta pembahasan hasil penelitian berdasarkan temuan penelitian mengenai Pertanggung Jawaban Proses Produksi Pabrik Pasir Kucing ditinjau dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang nantinya akan digabung dan dianalisis dalam bentuk deskriptif guna menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

#### **BAB V: PENUTUP**

Berdasarkan judul bab tersebut, bab ini memberikan kesimpulan dan saran penelitian utama yang diperoleh dari pengalaman lapangan sebagai salah satu bahan evaluasi selanjutnya.